

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis bentuk angka atau statistik yang berlandaskan positifisme serta untuk menguji hipotesis penelitian (Sugiyono, 2017 : 8).

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018 dengan mengakses website dari Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Pemilihan lokasi penelitian berdasarkan data pada BEI yang cukup representatif sehingga dapat menghemat waktu, tenaga dan biaya demi terpenuhinya data sebagai bahan analisis penelitian. Dipilihnya perusahaan industri makanan dan minuman sebagai obyek penelitian dikarenakan perusahaan sektor industri makanan dan minuman adalah salah satu penyumbang PDB nasional terbesar di Indonesia dari sektor-sektor lainnya.

3.2. Populasi dan Sampel

Pemilihan populasi untuk penelitian ini adalah perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan memakai metode *purposive sampling*. Berikut ini kriteria-kriteria pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* :

1. Perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2018.
2. Perusahaan industri makanan dan minuman yang secara terus menerus mempublikasikan *annual report* di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2018.
3. Perusahaan industri makanan dan minuman yang memiliki laba atau tidak pernah mengalami rugi selama periode 2016-2018

Tabel 3. 1 Sampel Perusahaan

No	Keterangan	2016	2017	2018
1	Perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2018.	18	18	18
2	Perusahaan industri makanan dan minuman yang tidak mempublikasikan <i>annual report</i> di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2018.	(4)	(0)	(2)
3	Perusahaan makanan dan minuman yang mengalami rugi selama periode 2016-2018	(3)	(3)	(3)
	Total Sampel	11	15	13

3.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas (ROA) (Y), Perputaran Kas (X_1), Perputaran Persediaan (X_2) dan Perputaran Piutang (X_3). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas (ROA). Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang.

3.4 Variabel Dependen (Y)

3.4.1 Profitabilitas

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur dengan menggunakan ROA (*Return on Asset*). ROA merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian asset. Rumus ROA menurut (Harianto et al., 2018):

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

3.5 Variabel Independen (X)

3.5.1. Perputaran Kas

Perputaran kas menunjukkan penjualan yang dibagi dengan rata-rata kas dan setara kas diperoleh dari saldo akhir kas tahun yang bersangkutan ditambah saldo akhir kas tahun sebelumnya lalu dibagi 2. Rumus perputaran kas menurut (Subramanyam & Wild, 2014):

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Kas dan Setara Kas}}$$

3.5.2 Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

Perputaran persediaan menunjukkan harga pokok penjualan dibagi dengan rata-rata persediaan didapat dari penjumlahan antara persediaan awal dan persediaan akhir lalu dibagi 2. Rumus perputaran persediaan menurut Subramanyam dalam (Ramadani & Rasyid, 2019):

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-Rata Persediaan}}$$

3.5.3 Perputaran Piutang (*Account Receivable Turnover*)

Perputaran piutang menunjukkan penjualan dibagi dengan rata-rata piutang didapat dari penjumlahan piutang awal tahun dan piutang akhir lalu dibagi 2. Rumus perputaran piutang menurut (Harianto et al., 2018):

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$$

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian dikarenakan tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2017 : 85). Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi serta studi pustaka dapat diperoleh dari berbagai literatur seperti buku, jurnal dan sumber-sumber lainnya.

3.7 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Statistical Package For the Social Science* (SPSS). SPSS adalah program aplikasi yang memiliki kemampuan analitik statistik cukup tinggi dan lengkap untuk memproses data statistik secara cepat dan tepat. Memiliki tampilan grafis beresolusi tinggi, kemudian memiliki kemudahan untuk mengeksplorasi hasil pengolahan dan akses transformasi data serta dapat melakukan distribusi elektronik terhadap data.

3.8 Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.8.1 Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum (Sugiyono, 2017 : 199).

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

3.8.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016 : 154).

Metode yang digunakan dalam melakukan uji normalitas adalah P-Plot. Distribusi data yang normal memiliki titik-titik yang mendekati garis normal P-Plot.

3.8.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji model regresi memiliki korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2016 : 103). Pengujian ini melihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

3.8.2.3 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji model regresi memiliki hubungan antara kesalahan pengganggu yang terjadi antar periode dalam model regresi (Ghozali, 2016 : 107). Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Durbin-Watson*, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Angka Durbin Watson di bawah -2, berarti ada autokorelasi positif.

2. Angka Durbin Watson di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
3. Angka Durbin Watson di atas +2, berarti ada autokorelasi negatif.

3.8.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi memiliki ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016 : 134).

Untuk mengetahui heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan grafik *scatter plot* yaitu dengan melihat pola-pola tertentu pada grafik.

3.8.3 Uji Hipotesis

3.8.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian Hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi linier berganda. Adapun model regresi dalam penelitian ini dirumuskan dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Laba (ROA)

α : Konstanta

β : Koefisien Variabel

X_1 : Perputaran Kas

X_2 : Perputaran Persediaan

X_3 : Perputaran Piutang

e : *Error* (kesalahan pengganggu)

3.8.3.2 Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

Uji statistik ini digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap

variabel dependen (Ghozali, 2016 : 96). Adapun tingkat kepercayaan 5% digunakan untuk uji F, dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi $\leq 5\%$ berarti variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $> 5\%$ berarti variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.8.3.3 Uji Signifikasi Parsial (Uji t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen (Ghozali, 2016 : 97). Adapun tingkat kepercayaan 5% digunakan untuk uji t, dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi $\leq 5\%$ berarti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $> 5\%$ berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.8.3.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016 : 95).